

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.¹

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal telah menggariskan bahwa pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Dari sudut pandang ekonomi pasar modal mempunyai fungsi sebagai mobilitas dana jangka panjang bagi pemerintah, sehingga karna melalui pasar modal pemerintah bisa mengalokasikan dana pada masa depan melalui sektor-sektor yang potensial dan menguntungkan.

Investasi merupakan kegiatan ekonomi yang dapat melahirkan keuntungan di masa depan. Investasi yang dilakukan dengan menggunakan modal yang cukup besar haruslah dilakukan dengan pertimbangan yang cukup matang. Mengetahui kondisi tempat yang akan digunakan dalam menanam modal merupakan langkah pertama yang wajib untuk dilakukan. Indonesia adalah salah satu negara tujuan investasi yang

¹ M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 13.

²Bambang Sudarsono,” Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/d 2014”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Volume 23, Nomor 1, 2016), h. 30.

dilakukan oleh investor luar negeri. Dan juga Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang berupa keindahan alam sebagai suatu yang ditawarkan oleh Indonesia. Sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa, Indonesia merupakan negara tujuan investasi di bidang pariwisata terbaik. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, realisasi investasi disektor ini pada semester 1-2017 sebesar US\$ 929.14 juta atau Rp 12,4 triliun. Nilai itu tumbuh 37% dari semester 1-2016. Namun dibandingkan total realisasi investasi pada periode yang sama mencapai Rp 33,7 triliun, jumlahnya masih kecil. Investasi di bidang pariwisata tumbuh 35% sampai 40% pertahun. Sementara investasi secara nasional naiknya 12% - 14% pertahun.³

Investasi disektor pariwisata juga cenderung lebih cepat rampung dibandingkan sektor lainnya. Contohnya pembangunan pabrik bisa memakan 3-5 tahun, sementara pembangunan hotel bisa rampung dalam 1-2 tahun. Lapangan kerja pun terdapat sangat banyak. Peralnya, sektor

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun perkembangan sub sektor lain jika dilihat padarealisasi investasi kuartal I/2017 menunjukkan sektor usaha yang menarik investasi tertinggi adalah pertambangan (14,2% dari total investasi), industri

³Ghina Ghaliya Quddus, *Industri Gaya Hidup Bisa Jadi Motor Baru Ekonomi*, <http://Kontan.Co.Id/news>, diakses 31 Mei 2018

⁴Sakina Rakhma Diah Setiawan, *BKPM: Pengembangan Pariwisata Bisa Dorong Realisasi Investasi*, [http://: Ekonomi.Kompas.Com](http://Ekonomi.Kompas.Com), diakses 31 Mei 2018

makanan (11,1%), transportasi dan telekomunikasi (11,1%), listrik, air, dan gas (10,1%), dan industri logam, mesin, dan elektronik (9,2%). Dan juga dapat dilihat pada 10 sektor dengan investasi asing atau FDI (*Foreign Direct Investment*) tertinggi pada 2017 yakni adalah dimulai dari 1) pertambangan, 2) suplai listrik, gas, air, 3) metal, mesin, industri elektronik, 4) real estate, 5) industri farmasi dan kimia, 6) industri makanan, 7) transportasi, pergudangan, telekomunikasi, 8) produksi pangan, 9) jasa lainnya, 10) perdagangan. Jadi investasi hotel, restoran dan pariwisata yang termasuk ke dalam sektor jasa lainnya berada pada urutan yang ke sembilan di investasi asing atau FDI (*Foreign Direct Investment*).⁵

Banyak perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari data perusahaan sebagai berikut:

Data Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata dari UIN IMAM BONJOL PADANG

No	Kode saham	Nama emiten	Tanggal IPO
1	BAYU	Bayu Buana Tbk	30-Okt-1989
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	12-Jul-2010
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	11-Mei-1993
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	14-Feb-1995
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	07-Jul-2008
6	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	08-Jul-2005
7	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	01-Des-2004

⁵Databoks: 10 Sektor dengan Investasi Asing Tertinggi 2017, <http://databoks.katadata.co.id>, diakses pada 28 juni 2018

8	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk	29-Feb-1984
9	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk	12-Jan-1998
10	KPIG	MNC Land Tbk (<i>d.h Global Land and Development Tbk</i>)	30-Mar-2000
11	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09-Feb-1994
12	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	18-Sep-2001
13	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08-Jul-2008
14	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	05-Apr-2000
15	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	02-Jul-2004
16	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk	01-Mei-1990
17	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk d.h Pusako Tarinka Tbk	19-Sep-1995
18	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	30-Mei-1994
19	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	08-Mei-1990

Sumber: www.sahamok.com

Berdasarkan tabel 1.1, perusahaan jasa subsektor hotel dan pariwisata berjumlah 25 perusahaan, dan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 ada 19 perusahaan. Terdapat 1 perusahaan publik perusahaan terbuka atau emiten atau perusahaan Tbk) yang baru masuk tanggal IPO (*Initial Public Offering*)

UIN IMAM BONJOL PADANG

atau penawaran umum pada periode 2013 yaitu Saraswati Graha Lestari Tbk, dan 5 perusahaan publik yang baru masuk tanggal IPO pada periode 2017 yaitu Graha Ancasent, Poperindo Tbk, Marga Abhinaya Abadi Tbk, MAP Boga Adiperkasa Tbk, Sanurhasta Mitra Tbk, dan Ayana Land International Tbk.⁶Kegiatan investasi yang dilakukan para investor pada perusahaan sektor ini mampu memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. Perekonomian Indonesia bahkan dapat tumbuh

⁶Saham OK: *Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata*, 2017, <https://www.sahamok.com>

dengan baik. Dan setiap bentuk investasi yang baik selalu memberikan hasil dan keuntungan.⁷

Keuntungan investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. *Return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham bisa positif dan juga negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *Capital Gain*, sedangkan jika negatif berarti rugi atau mendapatkan *Capital Lost*.⁸

Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analisis di pasar modal, contohnya dealer, broker dan juga manajer investasi. Perilaku perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor. Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Rasio untuk menggambarkan tingkat penambahan saham yaitu rasio profitabilitas yang digambarkan dengan *Return on Asset* (ROA), rasio

⁷Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 7

⁸Saham Ok: *Pengertian Return Saham dan Data Historis*, 2009, <https://www.sahamok.com>

solvabilitas yang digambarkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio pasar digambarkan dengan *Earning Per share* (EPS).⁹

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.¹⁰ Hal ini membuat investor menjadi lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan saham menghasilkan laba.¹¹ Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* yang tinggi.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri dijadikan untuk jaminan utang.¹² Investor akan lebih

⁹Gd Gilang Gunadi, "Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI", *Jurnal Manajemen* (Volume 4, Nomor 6, 2015), h. 1637.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 305.

¹¹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 138.

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 157-158.

tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, khususnya perusahaan jasa subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata adalah karena ingin mengetahui *return* saham yang didapatkan oleh Investor pada perusahaan sektor tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Analisis Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham?

C. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan dibahas laporan keuangan yang diteliti yakni laporan keuangan tahunan dari tahun 2012 sampai dengan 2017. Pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan pada setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik maka penelitian ini penulis menggunakan rumus *return* saham tanpa ditambah dengan dividen untuk memudahkan peneliti dalam menghitung *return* saham.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Adapun tujuan masalah yang akan dicapai pada penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap *return* saham?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Manfaat teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi, terutama mengenai *return* saham.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan akademika lainnya, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana mengenai *return* saham sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai acuan atau beban pertimbangan bagi perusahaan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang per... mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan jasa studi tour, hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

c. Bagi literatur terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan *return* saham, khususnya mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**